

**KONSELING PASTORAL MENGGUNAKAN TEKNIK
CHARACTER BUILDING TERHADAP KAUM MUDA
YANG MENGALAMI GAYA HIDUP *SHOPAHOLIC*
DI GEREJA TORAJA JEMAAT PENAMMUAN
KLASIS BALUSU**



TESIS

**Diajukan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teologi (M.Th.)**

**JENIPALETTE
19010147**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
Juli, 2021**

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jeni Palette, S.Th.
Tempat/Tanggal Lahir : Balusu, 7 Juni 1996
NIRM :19010147
Program Studi : Magister Teologi
Tahun Masuk IAKN Toraja :2019
Pembimbing Tesis : 1. Dr. Yonatan Sumarto
2. Dr. Rannu Sanderan
Judul Tesis : Konseling Pastoral Menggunakan Teknik
Character Building Terhadap Kaum Muda
Yang Mengalami Gaya Hidup *Shopaholic*
Di Gereja Toraja Jemaat Penammuan
Klasis Balusu
Ujian Tesis : Jumat, 16 Juli 2021

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah berupa Tesis yang saya ajukan ini sebagai persyaratan pengajuan gelar Magister Teologi adalah benar sebuah karya akademis saya sebagai mahasiswa pascasaijana yang dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan plagiasi penyimpanan/pemalsuan pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Demikian Pakta Integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengkendek, 16 Juli 2021

J III Menyatakan

M

METERAN
TEMPEL
J\ED87CAJX0964 33228

Jeni Palette, S.Th.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Konseling Pastoral Menggunakan Teknik *Character Building* Terhadap Kaum Muda Yang Mengalami Gaya Hidup *Shopaholic* di Gereja Toraja Jemaat Penammuan Klasis Balusu

Dipersiapkan Oleh : Jeni Palette

NIRM :19010147

Minat Studi : Pastoral Konseling

Setelah melalui proses pembimbingan dan pemeriksaan oleh dosen pembimbing maka tesis ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk mengikuti ujian tesis di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Mengkendek, 16 Juli 2021

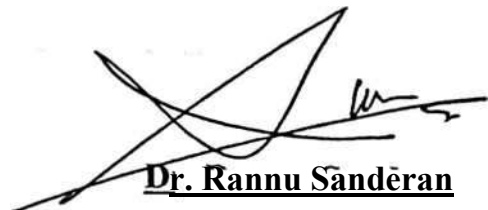
Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Yonatan Sumarto
NIP.198212252009121005

Pembimbing II



Dr. Rannu Sandëran
NIDN. 2217037701

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Jeni Palette
NIRM : 19010147
Prodi : Teologi Konsentrasi Pastoral Konseling
Pembimbing : 1. Dr. Yonatan Sumarto, M.Th
2. Dr. Rannu Sanderan, M.Th.
Judul Tesis : Konseling Pastoral Menggunakan Teknik *C.haracter Building* Terhadap Kaum Muda yang Mengalami Gaya Hidup *Shopaholic* di Gereja Toraja Jemaat Penammuan Klasis Balusu

Tesis ini telah dipertahankan di depan penguji ujian tesis pasca sarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal, 16 Juli 2021.

Mengkendek, 16 Juli 2021

Dosen Penguji

1. Dr. Calvin Sholla Rupa', M.Th.
2. Dr. I Made Suardana, M.Th.
3. Dr. Yonatan Sumarto, M.Th.
4. Dr. Rannu Sanderan, M.Th.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Panitia Ujian

Ketua

Dr. Yohanis Luni, M.Th.

Sekretaris

Pebrianty, S.K.M, M.Kes.

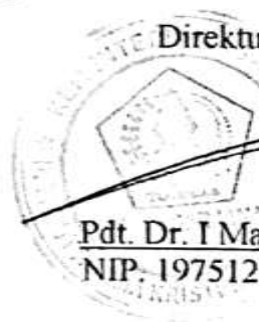
Mengetahui

Rektor IAKN Toraja



Pdt. Dr. Joni Tapingku, M.Th.
NIP. 196701242005011003

Direktur Pascasarjana



Pdt. Dr. I Made Suardana, M.Th.
NIP. 197512122008011014

ABSTRACT

Consumptive culture has become an inescapable part of young people's lifestyles. The shopaholic phenomenon is very important to know the cause and how to deal with it, specifically in the frame of pastoral counseling so that church residents can understand and understand about shopaholic issues.

This study uses qualitative method by observing and conducting interviews with the aim of obtaining information about factors, impacts and techniques that can be used in conducting pastoral counseling for young people who experience a shopaholic lifestyle in order to recover and minimize lifestyles that are distorted by excessive spending addiction.

Thus, the author concludes that shopaholic is a deviant behavior characterized by excessive shopping activities without any shopping planning and not thinking about the expenditures that occur. Shopaholic behavior is very detrimental to young people from various aspects such as psychic, Financial, moral, spiritual and social. This deviant behavior is caused by a disorder in the individual that is a compulsive obsession characterized by repetitive thoughts that cause them to want to constantly fulfill their shopping desires immediately. This deviant behavior can be restored and minimized through pastoral counseling using character building techniques.

Pastoral counseling using character building techniques can be practiced through six techniques that are done systematically, namely inviting young people to discuss (self-openness), identify weaknesses of young people (self-awareness), help young people find the meaning of life (self-assertiveness), build spirituality of the day, train a simple life style and develop a self-sufficient lifestyle. Thus, through these six techniques can be the basis for pastoral counseling in shaping the character of young people based on interpersonal and psychospiritual relationships of individuals.

Keywords: pastoral counseling of young people, character building techniques, shopaholic, spirituality, theology of enoughtness.

ABSTRAK

Budaya konsumtif telah menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari gaya hidup kaum muda. Fenomena *shopaholic* sangat penting untuk diketahui penyebab dan cara mengatasinya, secara khusus dalam bingkai konseling pastoral agar warga gereja dapat memahami dan mengerti mengenai persoalan *shopaholic*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mengamati dan melakukan wawancara dengan tujuan mendapatkan informasi tentang faktor-faktor, dampak dan teknik-teknik yang dapat digunakan dalam melakukan konseling pastoral bagi kaum muda yang mengalami gaya hidup *shopaholic* agar dapat memulihkan dan meminimalisir gaya hidup yang menyimpang oleh kecanduan belanja yang berlebihan.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa *shopaholic* merupakan perilaku menyimpang yang ditandai dengan adanya kegiatan belanja yang berlebihan tanpa adanya perencanaan belanja dan tidak memikirkan pengeluaran yang terjadi. Perilaku *shopaholic* sangat merugikan kaum muda dari berbagai aspek seperti psikis, finansial, moral, spiritual dan sosial. Perilaku menyimpang ini diakibatkan oleh adanya gangguan pada individu yaitu obsesi kompulsif yang ditandai dengan pikiran-pikiran yang berulang yang menyebabkan mereka ingin terus-menerus untuk segera memenuhi keinginan belanjanya. Perilaku menyimpang ini dapat dipulihkan dan diminimalisir melalui konseling pastoral menggunakan teknik *character building* (pembentukan karakter).

Adapun konseling pastoral menggunakan teknik *character building* dapat dipraktekkan melalui enam teknik yang dilakukan secara sistematis, yaitu mengajak kaum muda berdiskusi (keterbukaan diri), mengidentifikasi kelemahan kaum muda (kesadaran diri), membantu kaum muda menemukan makna hidup (ketegasan diri), membangun spiritualitas keugaharian, melatih pola hidup sederhana dan mengembangkan pola hidup mencukupkan diri. Dengan demikian, melalui keenam teknik ini dapat menjadi dasar untuk konseling pastoral dalam membentuk karakter kaum muda yang berbasis pada relasi interpersonal dan psikospiritual individu.

Kata Kunci: *konseling pastoral kaum muda, teknik character building, shopaholic, spiritualitas, teologi kecukupan.*